

**PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM  
PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA  
DIDIK DI SMA NEGERI 1 BALAESANG  
KABUPATEN DONGGALA**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)  
Datokarama Palu*

**Oleh:**

**RAHMISA**

**NIM: 20.1.03.0107**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

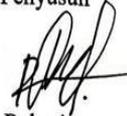
**TAHUN 2025**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 30 April 2025 M  
2 Dzulqa'dah 1446 H

Penyusun



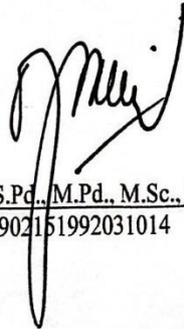
Rahmisa  
NIM. 20.1.03.0107

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BALAESANG” oleh mahasiswa yang bernama Rahmisa NIM: 20.1.03.0107, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 06 Mei 2025 M  
8 Zulkaidah 1446 H

Pembimbing I



Ruslin, S.Pd., M.Pd., M.Sc., Ph.D  
NIP.196902151992031014

Pembimbing II



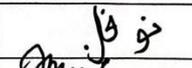
Masmur, M. S.Pd.I., M.Pd.  
NIP.198903262020121002

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Rahmisa NIM. 20.1.03.0107 dengan judul “**Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 20 Agustus 2025 dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 25 Agustus 2025 M  
1 Rabiul Awal 1447 H

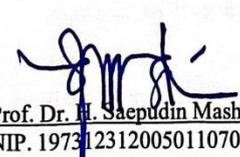
### DEWAN PENGUJI

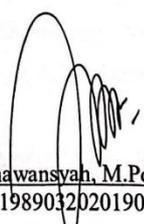
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Yulia, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd	
Penguji Utama II	Muhammad Naofal, S.Pd./ M.Pd	
Pembimbing I	Ruslin, S.Pd., M.Pd., M.Sc., Ph.D	
Pembimbing II	Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.	

### Mengetahui

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197312312005011070

  
Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198903202019031008

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga pada ummatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Orang tua penulis, Ibunda Ariani dan Ayahanda Doni, nenek, tante, om, dan Saudari serahim terkasi dan tersayang, yang sudah banyak berkorban dalam membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, doa yang selalu dipanjatkan serta curahan kasih sayang tak tergantikan oleh siapapun, yang banyak memberikan pelajaran tentang kehidupan ini.
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thair, M. A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag sebagai wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Hamlan, M.,Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Faisal Attamimi, S.Ag., M.Fil.I sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wadek

- 1, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag, M.Ag. selaku Wadep 2 dan Ibu Dr. Elya, S.Ag. M.Ag selaku Wadep 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses pembelajaran dan penelitian ini.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku ketua program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
  5. Ibu Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik yang membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
  6. Bapak Ruslin, S.Pd., M.Pd., M.Sc.,Ph.D. selaku pembimbing I, bapak Masmur. M, S.Pd.I.,M.Pd. selaku pembimbing II dan bapak Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd. selaku penguji yang sangat membantu dengan ikhlas dan sabar serta membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
  7. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagi bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
  8. Bapak kepala sekolah dan rekan-rekan guru serta pegawai TU SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala yang telah membantu memberikan data-data sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
  9. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis, teman-teman angkatan 2020, para sahabat-sahabat seperjuangan kelas MPI-4, yang telah banyak mengajarkan sebuah arti perjuangan dan perjalanan hidup akhirnya, kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantis adalah doa, dan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Aamiin.

10. Kepada saudari tercinta dan terkasih Lusianingsih, dan Helda S. Hama terimakasih atas dukungan dan bantuannya, canda tawa dan tangisnya, dan support selama ini tiada henti selama perjalanan panjang ini penulis lewati.
11. Kepada saudara Siswandi terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada penulis, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian penulis. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk penulis dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
12. Kepada keluarga yang tidak sempat dituliskan namanya satu persatu yang telah memberikan nasehat dan motivasi untuk meraih gelar sarjana. Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt.
13. Terima kasih kepada diriku yang telah berjuang keras, tidak kenal lelah, tetap bertahan dalam setiap rintangan dan kesulitan selama ini dan tetap mampu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt., tempat penulis mengembalikan segala bantuan yang diberikan, semoga dapat menjadi pahala bagi kita semua dengan penuh harap, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua, Aamiin.

Palu, 30 April 2025 M  
2 Dzulqa'dah 1446 H

Penyusun

Rahmisa  
NIM. 20.1.03.0107

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	12
1. Pengelolaan Program Lintas Minat.....	12
2. Pengembangan Kompetensi Peserta Didik.....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Kehadiran Peneliti.....	28
D. Data dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32

G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
-----------------------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Dongala .....	36
B. Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.....	45
C. Faktor Kendala Dan Pendukung Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.....	55

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA.....**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.....**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel. 2.1. Penelitian Terdahulu.....	11
2. Tabel. 4.1. Nama-Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin Di Sma Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.....	37
3. Tabel. 4.2. Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Sma Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.....	39
4. Tabel. 4.3. Jumlah Peserta Didik Sma Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.....	40
5. Tabel. 4.4. Daftar Keadaan Sarana Dan Prasarana Sma Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.....	41
6. Tabel. 4.5. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Penyerahan surat penelitian kepada wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala
2. Lokasi SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala
3. Wawancara Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala
4. Wawancara Staf Kurikulum SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala
5. Wawancara Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala
6. Wawancara Guru SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala
7. Kondisi halaman SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar Informan
4. Pengajuan Judul Skripsi
5. Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
6. Surat Keterangan Telah Meneliti
7. Undangan Proposal Seminar
8. Berita Acara Seminar Proposal
9. Daftar Hadir Seminar Proposal
10. Kartu Seminar Proposal
11. Kartu Konsultasi Proposal Skripsi
12. Undangan Ujian Skripsi
13. Dokumentasi
14. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama : Rahmisa**

**Nim : 20.1.03.0107**

**Judul : Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala**

---

Penelitian ini membahas tentang “Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala” berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian skripsi ini berangkat dari permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang? (2) Faktor-faktor Apa Yang Menjadi Kendala dan Pendukung Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Teknik Pengumpulan Data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala sering menggunakan sistem yaitu pengelolaan, dampak, perbedaan, kendala dan solusi, dan pendukung di dalam sekolah pengelolaan program lintas minat tersebut dapat dikatakan baik karena semua guru maupun kepala sekolah berkerjasama dalam proses pembelajaran lintas minat tersebut. (2) Faktor-faktor Apa Yang Menjadi Kendala dan Pendukung Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala yaitu masih kurangnya ketersediaan tenaga pendidik yang masih kurang memadai dalam pembelajaran lintas minat sehingga guru yang ada berkerjasama untuk sering membantu mengajar siswa lintas minat walaupun background guru tersebut tidak sesuai dengan mata pelajaran lintas minat. Sedangkan faktor pendukung yaitu ketersediaan internet, buku-buku khusus, ruang kelas, alat praktek dan masih banyak fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Adapun setiap guru lintas minat menggunakan internet, atau buku-buku dalam proses belajar mengajar, ada juga guru mengajar menggunakan laptop dan infocus agar memudahkan siswa dalam memahami setiap materi pembelajaran di dalam kelas agar program lintas minat berjalan dengan baik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Karena itu setiap wacana pendidikan selalu menarik perhatian publik. Melalui pendidikan, kepribadian manusia akan dibentuk dan diarahkan sehingga dapat mencapai derajat kemanusiaan sebagai makhluk yang berbudaya. Manusia sangat membutuhkan pendidikan agar dapat mengetahui potensi dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Sebagaimana pengertian pendidikan menurut Undang-Undang di atas penekanannya pada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Hasil dari pembelajaran adalah terwujudnya manusia yang berkualitas yang memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan dan akhlak mulia dan berkepribadian. Tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut di atas merupakan tuntutan masyarakat untuk menjadikan anak-anaknya memperoleh pendidikan yang baik juga memperoleh

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *System Pendidikan Nasional*, (Jakarta, 2003),2.

ilmu pengetahuan yang disertai oleh keterampilan dalam memenuhi tuntutan kehidupan.<sup>2</sup>

Pengembangan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dengan demikian kurikulum 2013 dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang di hadapai dalam dunia pendidikan dewasa ini, terutama dalam memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan.<sup>3</sup> Kurikulum 2013 atau yang biasa dikenal dengan kurikulum berbasis karakter dan budaya bangsa adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan todologi kearah pembentukan karakter anak bangsa pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegritas yang di kembangkan di sekolah.<sup>4</sup> kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat secara luas dan terbuka sesuai dengan prinsip perbedaan individu. Hal ini memungkinkan peserta didik berkembang over achievement, yakni peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan diatas standar yang telah ditentukan baik dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Untuk itu, struktur kurikulum 2013 menyediakan (1) mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di satu satuan pendidikan pada setiap satuan dan jenjang pendidikan, dan (2) mata pelajaran pilihan yang diikuti peserta didik sesuai dengan pilihan mereka.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Hamlan Hi, AB, Andi Malla, "Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional" , *Inspirasi*, No. X Edisi Juli 2010, 171.

<sup>3</sup>E, Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 163

<sup>4</sup>Imam Suyitno, "Imam Suyitno, "Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal" , *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, No 1, Februari 2012,2

<sup>5</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Peminatan Peserta Didik*, (Jakarta, 2013), 3.

Kompetensi merupakan suatu bagian dari kepribadian seseorang yang mendasar dan tertanam didalam individu sehingga dapat menjalankan sesuatu dengan baik atau buruk. Kompetensi peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran lintas minat harus meningkat dan memiliki motivasi sesuai dengan kemampuannya. Peserta didik dikatakan telah mencapai kompetensi apabila telah memenuhi kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotorik sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya.<sup>6</sup>

SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan implementasi kurikulum 2013 dan telah menjalankan program lintas minat. Berdasarkan observasi sementara, peneliti dapati bahwasanya pelaksanaan program lintas minat di sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik, para peserta didik tampak belajar dengan antusias dan penuh semangat menjalankan program tersebut.

Berdasarkan hasil observasi sementara pada pengelolaan program lintas minat terdapat permasalahan terhadap peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pembelajaran keilmuan di luar pilihan minat. Sekolah di tuntut meningkatkan kemahiran pembelajaran, literasi dalam kehidupan dengan demikian diperlukan pengelolaan program lintas minat agar pengembangan kompetensi yang dimaksud oleh permendikbud dapat tercapai.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>6</sup>Nurdin Usman. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 70.

1. Bagaimana pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi kendala dan pendukung pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala dalam mengembangkan kompetensi peserta didik serta merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan program lintas minat tersebut:

- a. Untuk mengetahui pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi kendala dan pendukung pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala

## **2. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi:

- a. Secara Teori, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pijakan tentang pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala sebagai suatu keunggulan.
- b. Secara Praktik, Penulisan ini diharapkan memberikan wawasan pengetahuan dan informasi serta dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya. Dengan membaca tulisan ini di harapkan pembaca dapat mengetahui dan memiliki gambaran jelas mengenai pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.

## **D. Penegasan Istilah**

Salah satu usaha penulis untuk mempermudah pembaca dalam memahami makna serta menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami judul “Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala”. Maka dari itu penulisan memberikan penjelasan dari garis besar judul yang akan di teliti.

### **1. Pengelolaan Program Lintas Minat**

Pengelolaan program lintas minat yang dimaksud di dalam tulisan ini adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan yang terkait dengan program tertentu. Untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan, serta memastikan bahwa program tersebut

dijalankan secara efektif dan efisien. Pengelolaan program lintas minat dapat memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan pemahaman dan kolaborasi antara berbagai minat atau disiplin ilmu, memperluas jaringan dan koneksi, serta menghasilkan solusi inovatif untuk masalah yang kompleks. Dengan merencanakan dan mengelola program dengan baik, program lintas minat dapat menjadi platform yang efektif untuk mengintegrasikan pengetahuan dan menghasilkan dampak positif yang signifikan.

## **2. Pengembangan Kompetensi Peserta Didik**

Pengembangan kompetensi peserta didik yang dimaksud dalam tulisan ini adalah upaya yang dilakukan oleh pihak SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala dalam menumbuh kembangkan kompetensi peserta didik dengan baik kadang-kadang tidaklah mudah. Beberapa siswa mungkin tidak begitu termotivasi dalam pembelajaran karena mereka merasa tidak mampu atau kurang percaya diri. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh pada pencapaian kompetensi yang nantinya akan sangat mereka perlukan dalam kehidupan. Selain itu beberapa faktor lainnya juga berpengaruh, seperti penghargaan guru akan kompetensi yang dimiliki siswa dan sebagainya.

Beberapa cara berikut ini menurut para ahli psikologi, jika dilakukan guru saat berinteraksi dalam pembelajaran di kelas akan mampu membantu siswa untuk membuat siswa merasa bahwa dirinya kompeten. Walaupun di sini dituliskan banyak cara, akan tetapi pada intinya semua dapat dikatakan sebagai bentuk pembelajaran yang menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa dan memberikan kegiatan pembelajaran yang menantang. Beberapa cara berikut ini:

- 1) Menunjukkan kepada siswa bahwa guru sangat menghargai partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Yakinkan bahwa guru mengharapkan hasil terbaik yang dapat dilakukan siswa dan sesuaikan ini dengan tingkat kemampuan dan bakat mereka sehingga berhasil mencapai kriteria yang diharapkan guru tersebut.
- 3) Alih-alih selalu memberikan kesempatan berpartisipasi pada siswa yang mengangkat tangan, guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kompetensi dengan menunjuk secara bergiliran.
- 4) Mengajak siswa untuk mengevaluasi bagaimana pembelajaran yang telah mereka lakukan.
- 5) Menunjukkan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kompetensi yang telah dimilikinya sehingga dapat didengar dan diketahui oleh siswa lainnya secara tepat.
- 6) Secara teratur memberikan kesempatan kepada siswa agar menjadi pusat perhatian kelas.
- 7) Berikan penghargaan untuk setiap ide-ide yang muncul dari siswa dan jika mungkin manfaatkan dan gunakan ide-ide tersebut dalam kegiatan pembelajaran.
- 8) Pahami keinginan dan harapan-harapan siswa dalam pembelajaran.
- 9) Tunjukkan secara gamblang bahwa guru ingin selalu mendengarkan opini dan pendapat siswa akan suatu hal dalam kegiatan pembelajaran.

Demikian beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan dan mengembangkan kompetensi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelasnya.

### **E. Garis-Garis Besar Isi**

Untuk mempermudah bagi pembaca tentang pembahasan dalam proposal ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal-hal yang di ungkap di dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

**BAB I** merupakan pendahuluan, yaitu latar belakang masalah yang memuat tentang permasalahan yang akan dibahas dan dipecahkan pada proposal ini, selanjutnya diikuti dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan sistematika skripsi ini dalam susunan bab.

**BAB II** merupakan tinjauan pustaka yang membahas secara teoritis dengan rangkaian kajian pustaka diawali dengan penelitian terdahulu, kajian-kajian teori yang berkaitan dengan judul dan kerangka penelitian.

**BAB III** akan menguraikan metode penelitian, pada bab ini terdiri dari 7 sub bab yang mengemukakan beberapa metode sebagai dasar pengembangan dan pembahasan penelitian ini yang meliputi pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan pencocokan keabsahan data.

**BAB IV** memuat uraian data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan sesuai dengan rumusan masalah dan penjelasan dari beberapa temuan hasil penelitian yang telah diungkap dari objek penelitian.

**BAB V** terdiri dari beberapa sub bab yaitu: kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang dilakukan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik yang sedang diteliti oleh peneliti dan disusun dalam proposal skripsi ini. Untuk sampai pada tahap penelitian hingga penyusunan skripsi, tentunya peneliti harus mempunyai rujukan pada penelitian terdahulu agar dapat menjadi bahan perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya agar tidak terjadi *plagiarisme* dalam penyusunan skripsi nantinya.

Penelitian terdahulu atau disebut juga dengan kajian pustaka merupakan cara untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain.<sup>1</sup>

Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Sudarwan Damin, *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, Cet. I, (Bandung: Pustaka Belajar, 2022), 105.

Tabel 2.1. Bagan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Priyatna prayestiawatit. <i>Analisis proses pembelajaran berbasis student centered learning dalam pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah di Sma Negeri sekota palu.</i> <sup>2</sup> Jurnal katalogis 131.	“Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala”	<b>Persamaan</b> Pada penelitian ini memiliki kesamaan tentang Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik <b>Perbedaan</b> Perbedaan dalam penelitian penulis adalah tempat/lokasi penelitian serta meningkatkan kualitas pengolaan program lintas minat di Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian penulis bukan hanya berfokus pada satu mata pelajaran akan tetapi lebih berfokus pada semua mata pelajaran yang ada dalam program lintas minat.
2.	Wahyudi, Maria Ulfah, Achmadi <i>Implementasi Pembelajaran Lintas Minat Mata Pelajaran Ekonomi Sains Sma Negeri 1 Sungai Ambawan.</i> <sup>3</sup>	“Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala”	<b>Persamaan</b> Pada penelitian ini memiliki kesamaan menerapkan pelaksanaan program lintas minat. <b>Perbedaan</b> Perbedaan dalam penelitian adalah tempat memfokuskan objek penelitiannya dibidang Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian penulis bukan hanya berfokus pada satu mata pelajaran lintas minat saja akan tetapi fokus pada semua mata pelajaran yang ada dalam program lintas minat.
3.	Mardiana Safitri, Parijo, F Y Khosmas. <i>Pelaksanaan</i>	“Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan	<b>Persamaan</b> Persamaan penelitian di atas dan penelitian penulis sama-sama meneliti tentang pengelolaan

<sup>2</sup>Priyatna prayestiawatit. *Analisis proses pembelajaran berbasis student centered learning dalam pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah di Sma Negeri sekota palu.*

<sup>3</sup> Wahyudi, Maria Ulfah, Achmadi *Implementasi Pembelajaran Lintas Minat Mata Pelajaran Ekonomi Sains Sma Negeri 1 Sungai Ambawan*

	<i>pembelajaran Lintas Minat Dan Prestasi Belajar Siswa</i> <sup>4</sup>	Kompetensi Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala''	program lintas minat. <b>Perbedaan</b> Terletak pada tempat penelitian dan lokasi penelitian tepatnya di Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian penulis ini lebih berfokus pada ketersediaan guru dan meningkatkan kompetensi siswa di dalam pembelajaran program lintas minat sehingga dapat berjalan dengan baik.
--	--	---	---

## B. Kajian Teori

### 1. Pengelolaan Program Lintas minat

#### a. Pengertian Program Lintas Minat

Lintas minat merupakan program baru yang telah direncanakan pemerintah khusus diberikan kepada peserta didik untuk memberikan kesempatan dalam memilih mata pelajaran sesuai dengan minat yang mereka miliki. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014 ), lintas minat adalah program untuk memperluas dan mengembangkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik yang mereka miliki dengan memilih kelompok mata pelajaran, di luar kelompok program peminatannya.<sup>5</sup>

Program lintas minat pada Kurikulum 2013 ini merupakan program baru dan kebijakan baru dari Pemerintah. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dan peluang kepada siswa untuk dapat memilih dan mempelajari mata pelajaran yang tidak ada pada program peminatan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, peminatan pada SMA/MA mempunyai tujuan untuk memberikan peluang atau kesempatan kepada peserta didik dalam

---

<sup>4</sup>Mardiana Safitri, Parijo, F Y Khosmas. *Pelaksanaan pembelajaran Lintas Minat Dan Prestasi Belajar Siswa*

<sup>5</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014 )

mengembangkan kemampuan, kompetensi pengetahuan, kemampuan sikap dan kemampuan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan akademik dalam kelompok mata pelajaran keilmuan.

Pada program kelompok peminatan IPS dapat memilih mata pelajaran yang berhubungan dengan program kelompok peminatan IPA. Siswa diberikan kebebasan dalam menentukan dan memilih minat yang mereka pilih dalam pemilihan mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran biologi dapat dipelajari dan dipilih pada program lintas minat oleh kelompok peminatan IPS, tergantung dari minat siswa tersebut terhadap mata pelajaran biologi. Dalam hal ini, siswa diberikan kebebasan dalam memilih mata pelajaran lintas minat serta memusatkan perhatiannya pada peningkatan kualitas pengajaran yang diberikan oleh tenaga edukatif kepada peserta didiknya.

#### a. Jenis -jenis Program Lintas Minat

Program lintas minat adalah program yang dirancang untuk memberikan pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang minat dengan tujuan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang berbeda-beda. Berikut adalah beberapa jenis program lintas minat yang umum diketahui:

##### 1. Program Lintas Minat Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika

Program ini menggabungkan Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika dengan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Misalnya, program STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) yang mengajarkan konsep-konsep ilmiah dan matematika melalui pengalaman nyata dan eksperimen.

## 2. Program Lintas Minat Seni dan Kreativitas

Program ini menggabungkan berbagai bentuk seni dan kreativitas seperti seni rupa, musik, tari, drama dan desain. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan kepekaan estetika, imajinasi dan kemampuan berfikir kreatif.

## 3. Program Lintas Minat Olahraga dan Kesehatan

Program ini menggabungkan aktivitas fisik dan pengetahuan tentang kesehatan dan kebugaran. Contohnya, program olahraga yang meliputi berbagai cabang olahraga dan program pengetahuan tentang gaya hidup sehat.

## 4. Program Lintas Minat Bahasa dan Budaya

Program ini mengajarkan bahasa asing dan budaya melalui pengenalan kata-kata, dialog, lagu dan tarian tradisional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman bahasa dan keberagaman budaya.

## 5. Program Lintas Minat Teknologi dan Informatika

Program ini mengajarkan penggunaan teknologi dan programan komputer melalui pembelajaran praktis dan kreatif. Misalnya, program coding atau keterampilan teknologi dan inovasi.

### b. Unsur-Unsur Program Lintas Minat

Program lintas minat merujuk pada program pendidikan yang dirancang untuk memungkinkan peserta didik mempelajari mata pelajaran dari berbagai bidang minat. Unsur-unsur utama dari program lintas minat termasuk diversifikasi kurikulum, fleksibilitas dalam pemilihan mata pelajaran dan integrasi

pembelajaran lintas disiplin. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk berbagai karier dan kehidupann sehari-hari.

c. Indikator Program Lintas Minat

Disebutkan pada lampiran peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 64 tahun 2014 pasal 4 ayat 1 bahwa “Pemilihan kelompok peminatan dilakukan sejak peserta didik mendaftar ke SMA/MA sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan akademik peserta didik.”<sup>6</sup>

Berdasarkan aturan tersebut, bahwa dalam menempatkan individu pada program peminatan harus benar-benar disesuaikan pada 3 hal pokok yang disebutkan dalam lampiran Permendikbud yaitu :

1. Minat
2. Bakat
3. Kemampuan akademik

Indikator lain sebagai ukuran kesesuaian suatu jurusan dengan diri peserta didik juga dikemukakan oleh Ruslan A Gani, indikator tersebut meliputi:<sup>7</sup>

- a. Prestasi belajar, merupakan hasil belajar dari kemampuan akademik peserta didik selama di jenjang sebelumnya.
- b. Pengukuran tes psikologis yang berupa tes bakat dan tes minat, tes ini digunakan untuk mengetahui secara tertulis ukuran bakat peserta didik dan tingkat ketertarikan siswa pada bidang tertentu yang dilakukan oleh lembaga psikotes.

---

<sup>6</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, RI. No. 64 tahun 2014 pasal 4 ayat 1

<sup>7</sup> Ruslan A. Gani. *Bimbingan Penjurusan*. Bandung: Angkasa. 2006

Dengan 3 indikator tersebut secara benar dalam penempatan peserta didik, maka kemungkinan kecil terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian pada program peminatan. Dengan tingkat kemungkinan yang sangat kecil atau rendah tersebut, maka peserta didik akan merasa cocok dan pas pada program peminatan yang ditempatkan, sehingga peserta didik secara otomatis merasa semangat, senang dan termotivasi selama mengikuti proses pembelajaran.

## **2. Pengembangan kompetensi peserta didik**

### **a. Pengertian kompetensi peserta didik**

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competence*, yang berarti mempunyai kemampuan atau kecakapan. Istilah kompetensi sebenarnya memiliki banyak arti diantaranya adalah apa yang dikemukakan oleh Usman (2000) yang mendefinisikan kompetensi sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Charles E. Johnson dalam Usman, mengemukakan bahwa kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan

Lebih jelas Wina Sanjaya mengatakan bahwa kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Seorang yang dianggap memiliki kompetensi dalam bidang tertentu tidak hanya mengetahui saja, akan tetapi lebih jauh seseorang tersebut harus bisa menghayati dan memahami bidang tersebut yang tercermin dalam perilaku harian. Terkait dengan kompetensi hasil belajar peserta didik, maka kompetensi merupakan tugas, keterampilan, sikap dan

apresiasi yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Maka ada hubungan selaras (link) antara tugas-tugas yang diberikan di sekolah tempat ia belajar dengan kemampuan yang diperlukan dalam dunia kerja. Kompetensi tersebut harus dikuasai peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil belajar peserta didik yang mengacu kepada pengalaman langsung. Aspek atau komponen dari kompetensi hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian. Menurut Gordon dalam Mulyasa ranah yang terkandung dalam kompetensi harus mengandung beberapa unsur yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) kesadaran dalam bidang kognitif
- 2) Pemahaman (*understanding*) kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu
- 3) Kemampuan (*skill*) sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas yang dibebankan kepadanya
- 4) Nilai (*value*) suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
- 5) Sikap (*attitude*) perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar
- 6) Minat (*interest*) kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Keterangan Gordon terkait dengan kompetensi hasil belajar siswa sebagaimana digambarkan di atas mendeskripsikan secara jelas bahwa kompetensi hasil belajar adalah serangkaian kecakapan yang terdiri dari beberapa unsur.

Kompetensi tersebut bisa terkait dengan kecakapan bersifat akademik maupun non akademik yang semuanya dibutuhkan dalam dunia kerja atau masyarakat.<sup>8</sup>

Terkait dengan kompetensi hasil pembelajaran siswa, Wina Sanjaya mengklasifikasikan kompetensi dalam tiga jenis yakni, kompetensi lulusan, kompetensi standar dan kompetensi dasar. Kompetensi lulusan dapat diartikan dengan kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik, setelah tamat mengikuti pendidikan pada jenjang atau satuan pendidikan tertentu. Kompetensi standar dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan minimal yang harus dicapai setelah peserta didik menyelesaikan suatu mata pelajaran tertentu pada setiap jenjang yang diikutinya. Sedangkan kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau materi pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu. Dengan demikian, dalam suatu mata pelajaran terdapat beberapa kompetensi dasar yang harus dicapai sebagai kriteria pencapaian standar kompetensi<sup>9</sup>

a. Kegiatan rutin sekolah.

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contoh upacara pada hari besar kenegaraan, pemeriksaan kebersihan badan (kuku, telinga, rambut, dan lain-lain).

b. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan biasanya pada saat guru dan tenaga kependidikan yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2008), 131.

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 135

harus dikoreksi pada saat itu juga. Apabila guru mengetahui adanya perilaku dan sikap yang kurang baik maka pada saat itu juga guru harus melakukan koreksi sehingga peserta didik tidak akan melakukan tindakan yang tidak baik itu. Kegiatan spontan berlaku untuk perilaku dan sikap peserta didik yang tidak baik dan yang baik sehingga perlu dipuji, misalnya: memperoleh nilai tinggi, menolong orang lain, memperoleh prestasi dalam olahraga atau kesenian, berani menentang atau mengoreksi perilaku teman yang tidak terpuji.

c. Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Jika guru dan tenaga kependidikan yang lain menghendaki agar peserta didik berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, maka guru dan tenaga kependidikan yang lain adalah orang yang pertama dan utama memberikan contoh berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai itu. Misalnya, berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, kasih sayang, perhatian terhadap peserta didik, jujur, menjaga kebersihan.

d. Pengkondisian

Untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa maka sekolah harus dikondisikan sebagai pendukung kegiatan itu. Sekolah harus mencerminkan kehidupan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang diinginkan. Misalnya, toilet yang selalu bersih, bak sampah ada di berbagai tempat dan selalu dibersihkan, sekolah terlihat rapi dan alat belajar ditempatkan teratur.

e. Budaya Sekolah

Budaya sekolah cakupannya sangat luas, umumnya mencakup ritual, harapan, hubungan, demografi, kegiatan kurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, proses mengambil keputusan, kebijakan maupun interaksi sosial antar komponen di sekolah. Budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat peserta didik berinteraksi dengan sesamanya, guru dengan guru, konselor dengan sesamanya, pegawai administrasi dengan sesamanya, dan antar anggota kelompok masyarakat sekolah.

Interaksi internal kelompok dan antar kelompok terikat oleh berbagai aturan, norma, moral serta etika bersama yang berlaku di suatu sekolah. Kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan, dan tanggung jawab merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya sekolah.

Kemudian terkait dengan penilaian pencapaian pendidikan nilai budaya dan karakter didasarkan pada indikator. Sebagai contoh, indikator untuk nilai jujur di suatu semester dirumuskan dengan “mengatakan dengan sesungguhnya perasaan dirinya mengenai apa yang dilihat, diamati, dipelajari, atau dirasakan” maka guru mengamati (melalui berbagai cara) apakah yang dikatakan seorang peserta didik itu jujur mewakili perasaan dirinya. Mungkin saja peserta didik menyatakan perasaannya itu secara lisan tetapi dapat juga dilakukan secara tertulis atau bahkan dengan bahasa tubuh. Perasaan yang dinyatakan itu mungkin saja

memiliki gradasi dari perasaan yang tidak berbeda dengan perasaan umum teman sekelasnya sampai bahkan kepada yang bertentangan dengan perasaan umum teman sekelasnya.

Penilaian dilakukan secara terus menerus, setiap saat guru berada di kelas atau di sekolah. Model anecdotal record (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan) selalu dapat digunakan guru. Selain itu, guru dapat pula memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya.

#### f. Problem

Pendidikan Karakter di Madrasah Kondisi madrasah pasca dikeluarkannya SKB tiga menteri (Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri dalam Negeri) berimbas pada pengurangan beberapa materi agama untuk diganti dengan materi umum sehingga berpengaruh kepada eksistensi madrasah yang sudah cukup kuat beriringan dengan sekolah umum. mendapatkan pengakuan yang sama dengan sekolah pada berbagai segi termasuk juga pada ijazah yang diperolehnya oleh siswa madrasah. Kesejajaran madrasah dengan sekolah umum ternyata kemudian menimbulkan masalah sendiri bagi madrasah.

Beberapa masalah yang dihadapi madrasah secara umum menurut Raharjo adalah antara lain: berkurangnya muatan materi pendidikan agama, sehingga mengakibatkan pendangkalan pemahaman agama bagi siswa madrasah. Muatan kurikulum agama sebelum SKB dirasa belum mampu mencetak muslim sejati, apalagi kemudian dikurangi. Tamatan Madrasah juga dirasakan mempunyai

kompetensi serba tanggung. Pengetahuan agamanya tidak mendalam sedangkan pengetahuan umumnya juga rendah.

Problem di atas selain akibat dari pengurangan mata pelajaran agama di madrasah juga karena beberapa hal yaitu dualisme kebijakan pemerintah antara sekolah dan madrasah (terutama pra-reformasi), lemahnya sistem manajemen madrasah dan rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) baik guru ataupun tenaga kependidikan. Kebanyakan madrasah masih mempunyai kendala pada hal SDM yang berkualitas baik pada kualifikasi ataupun pada kompetensi ilmu agama apalagi ilmu umum.

Efek dari beberapa keadaan di atas sebenarnya jelas-jelas telah mengurangi atau bahkan menghapus jati diri madrasah itu sendiri. Hampir tidak ditemukan perbedaan antara madrasah dengan sekolah umum dari sisi manapun. Kalau di madrasah ada pengurangan jam pelajaran agama guna memberikan lebih pelajaran umum, maka di sekolah umum terutama sekolah swasta justru ada penambahan pelajaran agama dengan berbagai bentuk dan program yang dirancangnya.

Maka tidaklah mengherankan apabila lulusan sekolah umum lebih kompeten dalam hal agama, misalnya justru lebih lancar dalam membaca Qur'an dari pada lulusan madrasah. Madrasah hanyalah sekolahnya para siswa yang memang tidak mendapat tempat untuk sekolah di sekolah umum. Bahkan ada anggapan miring sebagian masyarakat bahwa madrasah adalah sekolah yang setengah-setengah (tidak mempunyai pada bidang agama juga ilmu umum).

Berdasarkan pendapat ahli diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling

mempengaruhi pengembangan kompetensi yaitu faktor kemampuan (*skill*), karena dengan kemampuan yang tinggi maka kinerja seorang pegawai pun akan tercapai, sebaliknya bila kemampuan pegawai rendah atau tidak sesuai dengan keahliannya maka kinerjanya pun tidak akan tercapai begitu juga dengan faktor motivasi yang merupakan kondisi sebagai penggerak para pegawai untuk berusaha mencapai prestasi kerja secara maksimal.

b. Jenis-jenis kompetensi peserta didik

Ada beberapa jenis kompetensi peserta didik yang biasanya diidentifikasi dan dikembangkan dalam pendidikan, antara lain:

1. Kompetensi intelektual

Kompetensi ini mencakup kemampuan berfikir kritis, logika dan analisis dalam memahami informasi, menyelesaikan masalah, serta melakukan penalaran secara tepat dan objektif

2. Kompetensi emosional

Kompetensi emosional meliputi kemampuan mengelola dan mengenali emosi diri sendiri, serta kemampuan memahami dan menghargai emosi orang lain. Peserta didik juga mampu mengelola stres dan menunjukkan empati terhadap keadaan orang lain.

3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif, membangun hubungan interpersonal yang baik, serta mampu menjalin kerjasama dalam berbagai situasi.

#### 4. Kompetensi kewirausahaan

Kompetensi ini meliputi kemampuan berfikir kreatif, inovatif, dan berorientasi pada peluang. Peserta didik diharapkan memiliki jiwa entrepreneurship yang kuat, yaitu memiliki kemampuan untuk melihat peluang, mengambil resiko dan menghasilkan nilai tambah.

#### 5. Kompetensi berbahasa

Kompetensi berbahasa mencakup kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dengan baik. Peserta didik diharapkan mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan jelas dan efektif menggunakan bahasa yang benar dan sesuai.<sup>10</sup>

#### c. Unsur-unsur kompetensi peserta didik

Adapun unsur-unsur kompetensi peserta didik sebagai berikut:

1. Pengetahuan: peserta didik harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam dalam bidang yang mereka pelajari
2. Keterampilan: peserta didik harus memiliki keterampilan yang relevan dengan bidang studi mereka, seperti keterampilan berfikir kritis, komunikasi, dan keterampilan teknologi
3. Sikap: peserta didik harus memiliki sikap yang positif terhadap pembelajaran, seperti sifat terbuka, sifat pantang menyerah dan sikap tanggungjawab.
4. Nilai-nilai: peserta didik harus memiliki nilai-nilai yang baik, seperti integritas, kejujuran, empati dan rasa tanggungjawab

---

<sup>10</sup>Ibid

5. Keinginan untuk belajar: peserta didik harus memiliki motivasi intrinsik yang tinggi untuk terus belajar dan meningkatkan diri
6. Kemampuan beradaptasi: peserta didik harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi baru dan fleksibel dalam menghadapi perubahan

d. Indikator kompetensi peserta didik

Indikator kompetensi peserta didik adalah penilaian kriteria yang digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran atau standar yang ditetapkan dalam suatu mata pelajaran atau program pendidikan. Ini membantu guru dalam mengevaluasi kemajuan peserta didik dan merencanakan pembelajaran selanjutnya.

e. Faktor kompetensi peserta didik

Faktor kompetensi peserta didik yaitu sebagai berikut:

1) Peserta didik dengan tingkat kecerdasan tinggi

Tingkat kecerdasan atau Inteligensi (IQ) peserta didik tidak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

2) Peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar

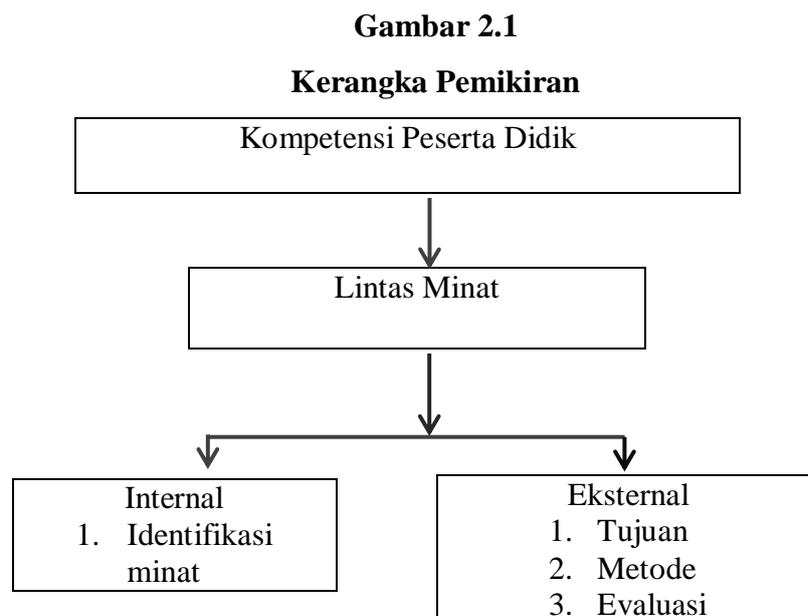
Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a) Motivasi instrinsik, adalah hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.
- b) Motivasi ekstrinsik, adalah hal atau keadaan dari luar individu peserta didik yang juga mendorongnya melakukan kegiatan belajar.

- 3) Peserta didik berminat dalam belajar, minat atau keinginan peserta didik yang besar dalam belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaiannya.
- 4) Peserta didik hadir disekolah, peserta didik kadang tidak hadir disekolah karena menderita sakit, malas untuk belajar dan hal lainnya, baik dalam jangka waktu yang lama maupun sebentar sehingga kehilangan kegiatan belajarnya.
- 5) Peserta didik selalu sehat, peserta didik dalam belajar tidak hanya melibatkan pikiran, tetapi juga jasmani. Badan yang sering sakit-sakitan dapat peserta didik tidak berdaya, tidak bersemangat dan tidak memiliki dalam belajar.

### C. Kerangka Pemikiran

Dalam berpikir penelitian memerlukan sebuah kerangka penelitian yang digunakan sebagai landasan untuk mengetahui apa yang akan diteliti, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagian dibawah ini:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan teknik pendekatan kualitatif. Metode ini dilakukan melalui proses penyaringan informasi dari kondisi sewajarnya dalam kegiatan suatu objek, dihubungkan dengan langkah pemikiran rasional baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Setiap data atau informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui keterkaitannya dengan permasalahan pokok sehingga pada akhirnya bisa ditarik suatu kesimpulan secara *obyektif*.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian sehingga penulis dapat memperoleh data yang akurat. Menurut Bogdan dan Taylor Lexy, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Dalam melakukan penelitian secara kualitatif, peneliti langsung mengambil sumber data dari lokasi penelitian, baik itu dari sumber yang jelas dan dapat penelitian secara kualitatif, peneliti langsung mengambil sumber data dari lokasi penelitian, baik itu dari unsur historis dipertanggungjawabkan keasliannya, yakni berkaitan dengan “Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala” Selain itu untuk mendapatkan data

---

<sup>1</sup>Lexy J, Meleong *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993, 3.

yang valid, peneliti menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang terkait seperti sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala,

### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian sebagai subjek penelitian adalah sekolah SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan staf tenaga kependidikan. Adapun pertimbangan diambilnya lokasi penelitian ini adalah guna mempermudah dan tidak menyulitkan peneliti hadir dalam meneliti.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini penulis adalah sebagai pengamat penuh. Oleh karena itu, peneliti merupakan instrument utama dalam proses penelitian sekaligus pengumpulan data. Adapun posisi peneliti dalam proses penelitian ini adalah sepengetahuan pihak-pihak tertentu, khususnya lokasi yang terkait dengan objek penelitian ini. Seperti kepala sekolah. Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kreatifitas peneliti selama melakukan penelitian. Karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu menjadi instrumen penelitiannya adalah manusia dengan tidak ada jarak antara peneliti dan yang diteliti sehingga akan diperoleh pemahaman dan penghayatan objek yang diteliti.

### **D. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang diperlukan oleh penulis pada dasarnya terdiri atas data kepustakaan dan data lapangan. Menurut Burhan Bungin ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer

dan sumber data sekunder<sup>2</sup>. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Menurut Husein Umar Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu dan perorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>3</sup> Data primer yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini yaitu data-data atau dokumen-dokumen penting serta hasil wawancara yang diperoleh di lapangan yaitu lokasi sekolah SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.

### 2. Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>4</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dari bahan bacaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

---

<sup>2</sup>Asria. *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik di SD Inpres Marantale Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong*. AL-TADBIR, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.1, No. 1.2020. 50

<sup>3</sup>Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tafsir Bisnis*, Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2000. 42

<sup>4</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodeologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia, 2002, 19

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan sejumlah data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni sebagai berikut:

### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Menurut Winarmo Surakhmad observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>5</sup>

Dalam konteks penelitian ini, ada beberapa aspek yang akan di observasi. Pertama, strategi sekolah di dalam implementasi/pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala. Kedua, faktor-faktor yang berpotensi menjadi hambatan dalam pelaksanaan program lintas minat di sekolah. Ketiga, peran kepala sekolah dan guru serta tenaga kependidikan di sekolah dalam implementasi pengelolaan program lintas minat di sekolah.

### **2. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan peneliti dengan berbagai pihak yang terkait sebagai sumber informasi. Adapun pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung sambil berhadapan antara pewawancara dengan narasumber yang diwawancarai sambil menggunakan

---

<sup>5</sup>Winarmo Surakhmad, *Dasar Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Edisi VI Bandung: Tarsito, 1987, h. 155

pedoman wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.

Wawancara terhadap pemangkuh kewenangan di sekolah (kepala sekolah, guru, staf tenaga kependidikan) akan diawali dengan persetujuan sesuai dengan permohonan peneliti. Wawancara mencakup sejumlah aspek: Pengelolaan program lintas minat di sekolah dan bagaimana mengatasi kendala tersebut. Selain itu, wawancara juga akan mencakup aspek solusi yang ditawarkan oleh sekolah.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti mencatat data-data guru dan siswa SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala. Selain itu, foto-foto yang menunjang juga dibutuhkan oleh penulis guna melengkapi data-data yang dibutuhkan.

Dokumentasi sebagai salah satu bentuk pengumpulan data menjadi sangat penting karena akan membantu menjelaskan data dan informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen yang akan menjadi fokus dalam proses dokumentasi adalah :

- 1) Dokumen perencanaan program lintas minat
- 2) Dokumen pelaksanaan program lintas minat
- 3) Dokumen hasil evaluasi program lintas minat

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis semua catatan hasil wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan untuk menganalisis data yang diperoleh untuk mengacu pada metode penelitian dan pokok permasalahan, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Adapun teknik menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap.

### 1. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, penulis merangkum beberapa data yang telah didapatkan di lapangan, kemudian dari data-data tersebut diambil beberapa data yang dianggap pantas mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini. Matthew B. Milles dan A Michael Huberman mengemukakan: Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang berlangsung terus menerus di lapangan selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung .<sup>6</sup> Reduksi ditetapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi yang diteliti, gurauan dan basa-basi informan dan sejenisnya.

---

<sup>6</sup>Matthew B. Milles dan A Michael Huberman, *Kualitatif Data Analisis*, Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi, *Analisis Kualitatif*, UI Press, Jakarta. 1992, h.16

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan Matthew B. Milless dan A Michael Huberman, sebagai berikut: “alur penting kedua dari analisis adalah penyajian data, yakni sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”<sup>7</sup> penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk kata-kata atau kalimat, sehingga menjadi suatu narasi yang utuh, selanjutnya data dirangkum dan penyajian data kedalam pembahasan ini yang disebarkan pada penelitian dilapangan.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu adanya suatu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A Michael Huberman Yakni: Kegiatan analisis data yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan data, seorang menganalisis kualitatif, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.<sup>8</sup> Dalam kegiatan menverifikasi, penulis mengambil kesimpulan mengacu pada hasil reduksi data. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menguraikan teknik verifikasi yang digunakan. Banyaknya keterangan data dari informan perlu seleksi oleh penulis, pernyataan-pernyataan yang bersifat umum akan penulis simpulkan secara sederhana atau bersifat khusus. Sedangkan, data

---

<sup>7</sup>*Ibid.* 17

<sup>8</sup>*Ibid.* 19

yang terperinci penulis generalisasikan untuk mendapat kesimpulan secara umum. Terdapat data yang terlihat berbeda, penulis simpulkan untuk mencari persamaan. Selain itu dari data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis memilih yang mana sesuai dengan judul membuang yang tidak perlu.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Adapun teknik pemeriksaan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dengan mengacu kepada Dezim yang dikutip dalam Lexi J. Maleong maka pelaksanaan teknik dari langkah pengujian keabsahan data triangulasi akan memanfaatkan; peneliti, sumber data, metode dan teori.<sup>9</sup>

#### **1. Triangulasi Peneliti**

Cara ini dilakukan untuk menguji kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekam data oleh peneliti dilapangan, yaitu dengan meminta bantuan dengan peneliti lain untuk melakukan pengecekan langsung. Wawancara ulang, serta merekam data yang sama di lapangan. Hal ini adalah semua dengan proses verifikasi terhadap hasil peneliti yang telah dilakukan oleh seorang peneliti.

#### **2. Triangulasi Dengan Sumber Data**

Cara ini dilakukan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi peneliti biasa menggunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, catatan resmi, gambar atau foto.

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Pengertian Teknik Triangulasi*, Penelitian.

### 3. Triangulasi Dengan Data

Triangulasi ini dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview. Apakah berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu. Tujuannya adalah untuk memberi kesamaan data yang berbeda.

### 4. Triangulasi Dengan Teori

Dilakukan dengan menguraikan pola, hubungan dengan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk memberi tema atau penjelasan pembandingan. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lain untuk mengorganisasikan data yang dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan bagi logis dengan melihat apakah kemungkinan ini dapat ditunjang dengan data.

Peneliti memilih teknik triangulasi dalam pengecekan keabsahan data dengan alasan sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a.) Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri (tidak dalam bentuk tim) maka dalam pengumpulan data dilakukan pemeriksaan ulang
- b.) Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk data yang akan diteliti ialah melalui data sumber data tertulis dan wawancara terhadap informan.

---

<sup>10</sup> Ibid

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala**

##### **1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala**

SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala berdiri dan langsung beroperasi sejak tahun 1997 di atas tanah seluas 13.265 m<sup>2</sup> yang terletak di Jl. KH. Mahmud No. 7B Desa Tambu Kec. Balaesang, Kab. Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada awal berdiri jumlah ruang yang ada terdiri dari 3 Ruang Kelas Belajar, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Tata Usaha, dan 1 Ruang Kepala Sekolah.

Didirikannya SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala karena melihat kondisi siswa lulusan SMP/MTS dan Swasta di sekitarnya banyak yang kesulitan mencari sekolah untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

SMA Negeri 1 Balaesang terletak di tempat yang sangat strategis, yaitu jalan utama trans Sulawesi yang menghubungkan antara Desa Tambu dan Desa Tovia. Dari jalan raya menuju lokasi sekolah hanya Berjarak  $\pm$  300 meter.

Seiring berjalannya waktu, SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini jumlah ruang yang ada terdiri dari 15 Ruang Belajar, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Perpustakaan, 5 Ruang Laboratorium, 1 Ruang Praktik, 1 Ruang Pimpinan, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Ibadah, 5 Toilet, 1 Ruang Gudang, 2 Tempat Bermain/Olahraga, 1 Ruang TU, dan 5 Ruang Kantin.

**Tabel 4.1****Nama-Nama Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin Di Sma Negeri 1****Balaesang Kabupaten Donggala:**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Periode Tahun</b>
1	Drs. Tahir Mustafa	1997 - 1998
2	Drs. Tamsil Tahir	1998
3	Drs. Rasbin, M. Si.	1998-1999
4	Nasruni Jasanaa, S.Pd.	1999-2004
5	Abdul Muluk, S.Pd., M.Pd.	2004-2013
6	Drs. Bahran Hj. Lamuhidin	2013-2017
7	Drs. Yuddin Wahe, M.Pd.	2017-Sekarang

*Sumber data: Dokumen SMA Negeri 1 Balaesang, 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah yang pernah memimpin saat ini di SMA Negeri 1 Balaesang semuanya ada 7 dari yang pertama hingga sekarang.

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

- 1) Memiliki Budi Pekerti dan Akhlak Mulia.
- 2) Unggul Dalam Bidang Kegiatan Keagamaan dan Kepedulian Sekolah Terhadap Lingkungan Masyarakat.
- 3) Unggul Dalam Prestasi Akademik Lulusan Yang Terlihat Dari Perolehan Nilai Ujian Nasional.

- 4) Unggul Dalam Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Terutama Dalam Bidang Sains dan Teknologi.
- 5) Membangun Budaya Positif Sekolah.
- 6) Menjaga Kebersihan, Keindahan, Serta Kelestarian Lingkungan Sekolah.

b. Misi

- 1) Menerapkan Nilai-Nilai Agama dan Akhlak Mulia Dilingkungan Sekolah.
- 2) Melaksanakan Ibadah Sesuai Dengan Agama dan Keyakinan Masing-Masing.
- 3) Menjaga Toleransi Antar Umat Beragama.
- 4) Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar Dan Bimbingan Efektif, Kreatif, dan Inovatif Berbasis Digital.
- 5) Memantapkan Supervisi dan Evaluasi Terhadap Kinerja Guru Dan Tata Usaha.
- 6) Menumbuhkan Semangat Kerja Sama Kepada Semua Warga Sekolah.
- 7) Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Dibidang Akademik dan Non Akademik.
- 8) Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tata Usaha Melalui Komunitas Belajar dan Pelatihan.
- 9) Memberdayakan Segenap Potensi Masyarakat Melalui Peran Komite Sekolah.

10) Membangun Budaya Positif Di lingkungan Sekolah Untuk Menuju Sekolah Adiwiyata.

3. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Pendidik dan kependidikan merupakan dua profesi yang sangat berkaitan dengan dunia pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didiknya agar dapat berakhlak mulia dan berpikir cerdas. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis, untuk menunjang proses pendidikan pada suatu pendidikan. Adapun keadaan pendidik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena pendidik adalah sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Oleh karena itu kehadiran pendidik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan. Mengenai pendidik yang ada di SMA Negeri 1 Balaesang berjumlah 36 orang diantaranya 27 guru dan 9 tenaga pendidik.

**Tabel 4.2**

**Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sma Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala**

NO	GURU		TENAGA KEPENDIDIKAN	
	L	P	L	P
1	10	17	4	5
<b>JUMLAH</b>	27		9	

*Sumber Data : Arsip data SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala 10 Desember 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa guru dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala berjumlah 36 orang yang terdiri dari 27 berstatus guru dan 9 berstatus sebagai tenaga kependidikan yang terdiri dari 4 pegawai tata usaha, 2 pustakawan, 1 satpam, 1 penjaga sekolah, dan 1 guru Bimbingan Konseling (BK).

#### 4. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan karena tanpa adanya peserta didik proses belajar mengajar tidak akan bisa terlaksanakan. Sekolah dapat bertahan karena adanya peserta didik dan dari jumlah peserta didik yang masuk ke sekolah tersebut maka akan terlihat kualitas pendidikan yang ada di sekolah. Berikut daftar jumlah peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala menurut jenis kelamin sebagai berikut:

**TABEL 4.3**

**Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala**

No	Kelas	Jenis kelamin/Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X A	15	15	30
	X B	14	15	29
	X C	15	15	30
	X D	12	17	29
	X E	11	16	27
	XI IIS 1	20	13	33
	XI IIS 2	20	14	34
	XI MIA 1	13	22	35
	XI MIA 2	10	21	31

	XI MIA 3	12	19	31
	XII IIS 1	11	13	24
	XII IIS 2	11	14	25
	XII MIA 1	13	17	30
	XII MIA 2	14	16	30
	XII MIA 3	14	17	31
<b>Total Keseluruhan</b>				<b>449 Peserta Didik</b>

*Sumber Data: Arsip Data SMA Negeri 1 Balaesang Tahun 2024*

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik. Dengan demikian, sarana dan prasarana menjadi salah satu komponen yang sangat menentukan jalannya proses pendidikan. Berikut ini daftar sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala yaitu:

**Tabel 4.4**

**Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala**

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1	Ruang Kelas	15	Baik
2	Ruang Pimpinan	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Laboratorium	5	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang ibadah	1	Baik
7	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang Gudang	1	Baik
10	Ruang Bermain/ Olahraga	2	Baik
11	Ruang TU	1	Baik
12	WC Guru	2	Baik
13	WC Siswa laki-laki	2	Baik
14	WC Perempuan	2	Baik

*Sumber Data: Arsip Dokumen SMA Negeri 1 Balaesang Tahun 2024*

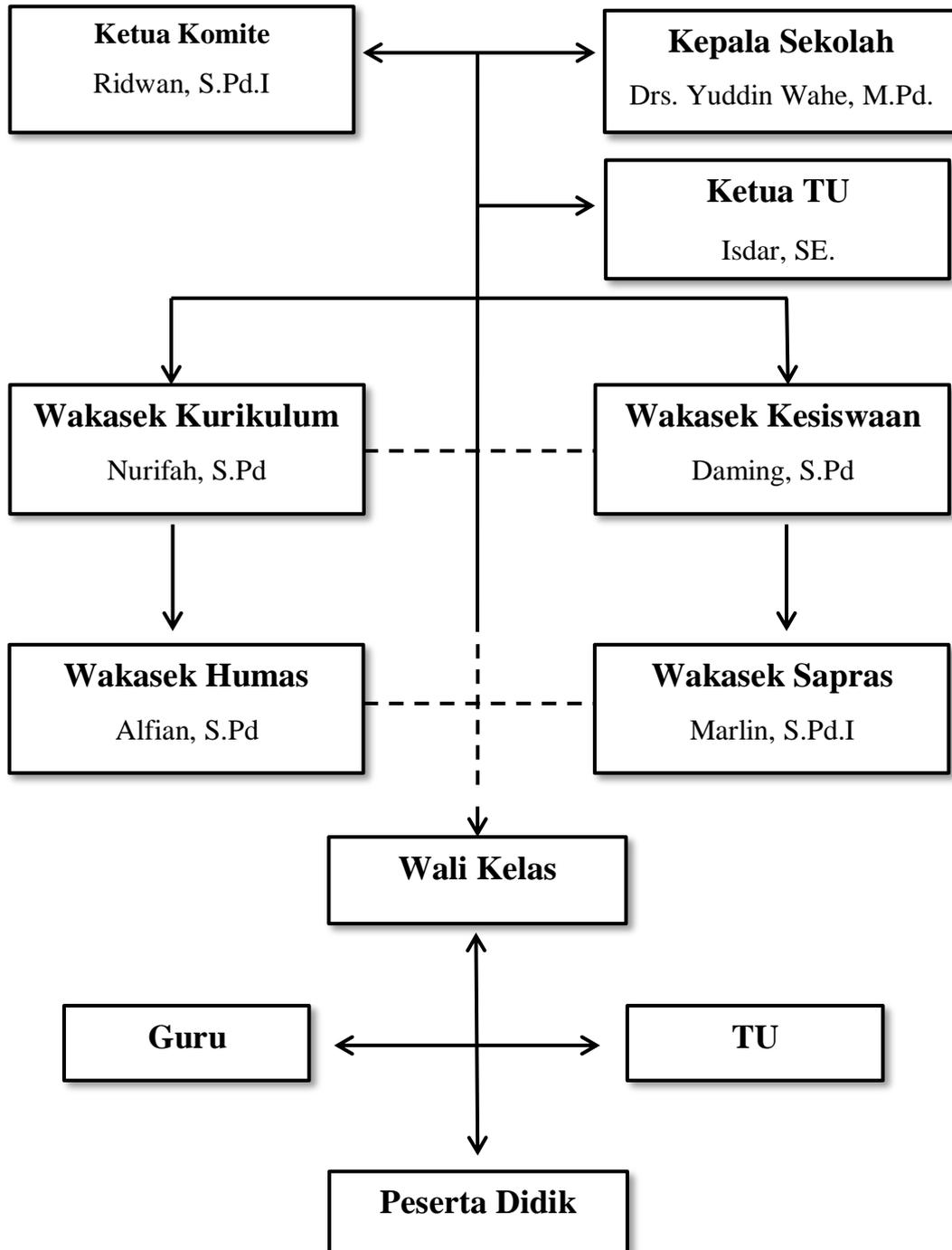
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 balaesang Kabupaten Donggala tergolong cukup memadai dan mampu memfasilitasi peserta didik dengan jumlah yang cukup banyak. Sarana dan prasarana saat ini dapat mempermudah proses jalannya pendidikan.

#### 6. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah di bentuk untuk mengatur kerja sama dalam suatu kelompok, termasuk hak dan kewajiban serta tanggung jawab masing-masing sehingga tersusun suatu pola kegiatan guna mencapai tujuan bertanggung jawab terhadap tugas, kemampuan dan wewenang masing-masing yang telah di tentukan. Adapun struktur SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.

Tabel 4.5

## Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala



## 7. Keadaan Kurikulum

Bentuk pendidikan dimasa yang akan datang diarahkan pada pengembangan potensi peserta didik yang mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang terjadi di tengah masyarakat. Sejalan dengan perngembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka proses pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala semaksimal mungkin diupayakan mengikuti perkembangan yang ada dengan melakukan inovasi dan kreativitas dalam pelaksanaannya.

Sementara untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013 dan kelas XI dan X sudah menggunakan kurikulum merdeka. Namun, terlepas dari itu kurikulum SMA Negeru 1 Balaesang Kabupaten Donggala dimaksudkan sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah maupun institusi pasangan (dunia usaha dan dunia industri). Sesuan Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, dikatakan bahwa pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan tersebut menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua peserta didik.

Mutu pendidikan merupakan masalah yang dijadikan agenda utama untuk diatasi dalam kebijakan pembangunan pendidikan. Karena hanya dengan pendidikan yang bermutu, akan diperoleh lulusan yang bermutu yang mampu

membangun diri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sejalan dengan itu, telah pula digariskan kebijakan mengenai pemerataan kesempatan pendidikan yang bukan hanya menambah fasilitas pendidikan secara kuantitatif melainkan juga seluruh komponen secara kualitatif. Dengan kata lain adalah pemerataan kesempatan pendidikan yang bermutu pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Termasuk dalam kebijakan sekolah Menengah Atas (SMA).

### **B. Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala**

Lintas Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merujuk pada kemampuan seseorang untuk bergerak, beraktivitas, atau terlibat dalam berbagai bidang atau minat yang berbeda dari bidang utama yang ditekuninya. Istilah ini biasanya digunakan untuk menggambarkan pendekatan atau kegiatan yang melibatkan interdisipliner, yaitu menggabungkan atau mengaitkan berbagai disiplin ilmu atau kategori minat yang berbeda. Program lintas minat pada kurikulum 2013 ini merupakan program baru dan kebijakan baru dari pemerintah. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan dan peluang kepada siswa untuk dapat memilih dan mempelajari mata pelajaran yang tidak ada pada program peminatan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala Pengelolaan Program Lintas Minat terdiri atas beberapa struktur kurikulum sebagai berikut:

1. Struktur Kurikulum Kelas XI terdiri atas:
  - a) Komponen mata pelajaran wajib A sebanyak 6 mata pelajaran;
  - b) Komponen mata pelajaran wajib B sebanyak 3 mata pelajaran;

- c) Komponen mata pelajaran peminatan sebanyak masing-masing 4 mata pelajaran pada setiap jurusan;
  - d) Komponen mata pelajaran lintas minat sebanyak masing-masing 1 mata pelajaran pada setiap jurusan;
  - e) Program pengembangan diri.
2. Sekolah tidak menambah alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
  3. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 45 menit.

**Tabel 4.5**

**Struktur Kurikulum Kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala**

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
<b>Mata Pelajaran</b>		
<b>A. Wajib (Kelompok A)</b>		
1. Pendidikan Agama	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	2	2
5. Matematika	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2
<b>B. Wajib (Kelompok B)</b>		
1. Seni Budaya	2	2
2. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
3. PJOK	3	3
<b>C. Peminatan (Kelompok C)</b>		

<b>Peminatan Ilmu Alam</b>		
1. Matematika	4	4
2. Kimia	4	4
3. Biologi	4	4
4. Fisika	4	4
<b>Peminatan Ilmu Sosial</b>		
1. Sejarah	4	4
2. Ekonomi	4	4
3. Geografi	4	4
4. Sosiologi	4	4
<b>Lintas Minat Ilmu Alam</b>		
Biologi/Kimia	4	4
<b>Lintas Minat Ilmu Sosial</b>		
Sosiologi/Geografi	4	4
<b>D. Pengembangan Diri</b>		
1. Ekstrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pramuka</li> <li>• Olahraga: Pencak Silat, Bola Volly, Sepak Bola, Takraw, Bulu Tangkis, dan Tenis Meja</li> <li>• Paskibra</li> <li>• Karya Ilmiah</li> <li>• Kesenian: Seni Karya, Menyanyi Solo, Cipta &amp; Baca Puisi, Film Pendek, dan Desain Poster.</li> </ul>		
2. Kegiatan Pelayan Konseling		
<b>JUMLAH</b>	<b>44</b>	<b>44</b>

## 1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya atau kegiatan mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Pengelolaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Kata pengelolaan bermuara kepada beberapa aspek, seperti pengelolaan waktu, keuangan, proyek, sumber daya manusia, dan program-program tertentu. Dalam dunia pendidikan, misalnya pengelolaan program lintas minat berarti merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi program yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan minatnya. Pengelolaan program lintas minat meningkatkan kualitas siswa pada tahap pelaksanaan di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan wawancara dengan Ibu Nurifah, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah (Wakasek) bagian kurikulum di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.

Untuk pengelolaan lintas Minat dapat disesuaikan dengan jumlah tenaga pendidik yang memiliki jurusan dan kompetensi sesuai dengan lintas minat. Sementara itu, untuk siswa sendiri berdasarkan nilai rapor dan ijazah Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diperoleh informasi selama ini yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum terkait pengelolaan program lintas minat menunjukkan bahwa pengelolaan program lintas minat mempertimbangkan kedua faktor, yaitu ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten dan kualifikasi siswa berdasarkan prestasi akademik sebagai indikator kemampuan akademik mereka sebagai siswa dalam program lintas minat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nurifah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMA Negeri 1 Balaesang “*Wawancara*” Balaesang 11 Desember 2024

Adapun wawancara dari ibu Yayat Nurianti, SE selaku tenaga kependidikan bagian tata usaha di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala terkait pengelolaan program lintas minat menyatakan bahwa:

Pengelolaan program lintas minat diterapkan sesuai dengan daya dukung antara lain ketersediaan guru, sarana, dan sumber daya manusia yang ada untuk mengantisipasi peserta didik dalam memilih mata pelajaran agar terfasilitasi dengan baik. program lintas minat K13 hanya diterapkan di kelas 11 dan 12 yang sekarang dan untuk kelas 10 itu belum diterapkan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diperoleh informasi bahwa pengelolaan lintas minat di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala hanya diterapkan sesuai dengan ketersediaan jumlah guru yang ada. Kemudian pernyataan Agusli, S.Pd. selaku Staf Kurikulum sekaligus guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala menyatakan:

Pengelolaan lintas minat itu di rubah terus dari tahun ke tahun untuk kelas 11, dan untuk lintas minat bagi kelas 10 itu di kurikulum 13 belum ada tetapi di kurikulum merdeka sudah ada lintas minat untuk kelas 10 itu 2 mata pelajaran saja, kemudian juga lintas minat itu melihat dari guru mana yang lebih banyak dan kondisi gurunya, kalau mata pelajaran IPA itu kan gurunya ada 2 di sini, jadi tiap tahunnya digilir, misalnya tahun ini 2 mata pelajaran Fisika dan Kimia tahun depan Kimia dan Biologi dan tahun depannya lagi dirubah.<sup>2</sup>

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala mengenai pengelolaan program lintas minat semua guru, kepala sekolah dan khususnya siswa terlibat pada saat observasi. Namun, kehadiran kepala sekolah SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala sangatlah penting dalam meningkatkan program lintas minat bagi anak didiknya di dalam kelas karena kepala sekolah sering ada pertemuan maka dari itu tim kurikulum, tenaga pendidik, atau wakil kepala sekolah itu masing-masing

---

<sup>2</sup> Agusli, Staf Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Balaesang "Wawancara" Balaesang 11 Desember 2024

bertanggung jawab untuk melakukan observasi terhadap program lintas minat di dalam kelas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bahwa dapat disimpulkan di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala dari segi pengelolaan program lintas minat dapat dikatakan baik, karena program lintas minat melibatkan guru atau tim kurikulum sekolah dan khususnya bagi siswa itu sendiri. Dalam konteks pengelolaan program lintas minat peserta didik di sekolah SMA Negeri 1 Balaesang menggambarkan sejumlah kriteria sebagai berikut:

- a) Minat dan Bakat Peserta Didik: Peserta didik diberikan kebebasan memilih mata pelajaran lintas minat sesuai keterkaitan dan potensi yang ingin peserta didik.
- b) Ketersediaan Guru: Sekolah harus memastikan tersedianya guru untuk mengajar mata pelajaran lintas minat yang dipilih peserta didik.
- c) Fasilitas dan Sumber Daya Sekolah: Sekolah sudah menyediakan ruang belajar, laboratorium, buku, dan sarana pendukung lainnya.
- d) Kesesuaian dengan Kurikulum Nasional atau Kurikulum Operasional Sekolah: Pengelolaan lintas minat sudah selaras dengan kurikulum yang berlaku (kurikulum merdeka atau kurikulum 2013).
- e) Jadwal dan Beban Belajar: Pengaturan dan waktu pembelajaran lintas minat sudah memerhatikan beban belajar siswa agar tidak bertabrakan dengan mata pelajaran wajib lainnya.

- f) Dukungan Orang Tua: Dukungan orang tua juga penting dalam pemilihan lintas minat, terutama dalam dalam hal motivasi dan dukungan belajar di rumah.

## 2. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Sebagai hasil wawancara dengan ibu Nurifah, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah (WAKASEK) bidang kurikulum di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.

Ada kemajuan karena program lintas minat ini terawasi dan program lintas minat ini juga di nilai oleh guru dan banyak siswa yang mengikutinya, karna lintas minat ini sendiri tidak dipaksakan kepada setiap siswa. Kemudian harapan guru-guru semua akan berupaya semaksimal mungkin agar program lintas minat ini menjadi lebih baik lagi kedepannya dan banyak siswa yang mengikutinya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diperoleh informasi bahwa dampak program lintas minat di sekolah tersebut ada kemajuan. Ibu Nurifah,

S.Pd. sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMA 1 Balaesang, menunjukkan bahwa ada kemajuan setiap guru dan siswa dalam meningkatkan program lintas minat tersebut.<sup>3</sup> Senada dengan pernyataan Pak Agusli, S.Pd. selaku Staf Kurikulum dan guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala menyatakan bahwa:

Adanya peningkatan dan kemajuan 10-20% disetiap tahunnya, karena program lintas minat ini setiap tahun berubah-ubah, kemudian setiap guru bertanggung jawab dengan mata pelajaran yang dipegangnya dalam lintas minat itu sehingga siswa juga bisa dengan mudah menerima dan memahami pelajaran lintas minat yang dipilihnya itu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di peroleh informasi bahwa program lintas minat di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala adanya peningkatan dan kemajuan 10-20% di setiap tahunnya bagi para siswa lintas minat tersebut.<sup>4</sup> Kemudian setiap guru diberikan tanggung jawab masing-masing dengan mata pelajaran yang dipegangnya. Pernyataan di atas, sejalan dengan pernyataan ibu Yayat, S.E. Selaku tenaga kependidikan bagian Tata Usaha menyatakan bahwa:

Alhamdulillah, tiap tahunnya ada peningkatan bagi siswa yang mengikuti program lintas minat ini karena tiap tahunnya bisa berubah seperti kelas 11 dan 12 masih menggunakan K13 sehingga mereka bisa ikut lintas minat pada saat di kelas 11 sedangkan kelas 10 sudah menggunakan kurikulum Merdeka sehingga mereka pada saat awal masuk langsung mengikuti program lintas minat.

Pernyataan di atas sudah terbukti bahwa ada peningkatan dan kemajuan terhadap siswa disetiap tahunnya di SMA Negeri 1 Balaesang tersebut, guru-guru sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan mata pelajaran

---

<sup>3</sup> Nurifah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMA Negeri 1 Balaesang "Wawancara" Balaesang 11 Desember 2024

<sup>4</sup> Agusli, Staf Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Balaesang "Wawancara" Balaesang 11 Desember 2024

lintas minat yang dipilih oleh siswa, dan para siswa sudah melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar di dalam kelas lintas minat.<sup>5</sup>

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala mengenai dampak program lintas minat ini yaitu adanya peningkatan disetiap siswa dalam mengikuti program lintas minat tersebut dan terdapat variasi tingkat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diterapkan dalam program lintas minat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dapat disimpulkan di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala dari segi dampak dapat dikatakan bahwa ada kemajuan disetiap guru-guru dan para siswa pelajar disetiap tahunnya, sehingga dalam proses pengelolaan program lintas minat bagi para siswa yang ada dapat berjalan dengan baik di sekolah tersebut.

### 3. Perbedaan

Perbedaan adalah istilah yang merujuk pada variasi atau perbedaan antara sesuatu hal, baik itu dalam sifat, karakteristik, atau keadaan. Dalam konteks yang lebih luas, perbedaan bisa mencakup aspek budaya, sosial, atau bahkan biologis. Sementara itu, perbedaan itu sendiri adalah kondisi atau sifat. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurifah, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala menyatakan bahwa:

Yang menjadi perbedaan dalam program lintas minat itu, siswa yang awalnya di jurusan tertentu seperti dia berada di jurusan IPS dia dapat mengambil mata pelajaran dari jurusan IPA, semisal siswa IPS mengambil

---

<sup>5</sup> Yayat Nurianti, Tenaga Kependidikan Bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Balaesang "Wawancara" Balaesang 11 Desember 2024

mata pelajaran Kimia dan Biologi yang ada di jurusan IPA, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diperoleh informasi dari ibu Nurifah, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala bahwa setiap siswa berhak memilih mata pelajaran lintas minat di luar jurusan awalnya seperti siswa jurusan IPS dapat mengambil mata pelajaran di jurusan IPA dan begitupun sebaliknya. Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan pak Idwar, S.Pd. selaku tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala menyatakan bahwa:<sup>6</sup>

Nah, jadi di sini program lintas minat itu dipilih langsung oleh siswa itu sendiri, kemudian siswa yang awalnya di jurusan IPA bisa mengambil mata pelajaran di jurusan IPS dan begitu juga sebaliknya, dan ini setiap tahun selalu berubah.

Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan pak Agusli, S.Pd. selaku Staf Kurikulum dan guru Geografi di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala menyatakan bahwa:

Mata pelajaran lintas minat itu di setiap jurusan diterapkan, dan setiap siswa berhak memilih mata pelajaran yang diminatinya, contohnya siswa yang awalnya di jurusan IPA yang belajar mata pelajaran Kimia dan Biologi mulai tertarik dengan mata pelajaran Ekonomi atau Geografi yang ada di jurusan IPS setelah mengikuti program lintas minat tersebut.<sup>7</sup>

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala bahwa dari segi perbedaan ini setiap siswa yang awalnya masuk di jurusan IPA/IPS memilih mata pelajaran lintas minat dan memiliki perbedaan cara pandang yang menjadi sumber kekayaan dalam setiap

---

<sup>6</sup> Idwar, Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Balaesang “*Wawancara*” Balaesang 11 Desember 2024

<sup>7</sup> Agusli, Staf Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Balaesang “*Wawancara*” Balaesang 11 Desember 2024

diskusi kelompok, dan adanya penekanan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk memahami berbagai pelajaran lintas minat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dapat disimpulkan ada perbedaan signifikan latar belakang pendidikan siswa sebelumnya di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala tersebut.

### **C. Kendala dan Pendukung Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala**

#### **1. Kendala**

Kendala adalah halangan atau rintangan yang membatasi atau menghalangi pencapaian tujuan yang dihadapi oleh seseorang atau kelompok. Kendala dapat menghambat kemampuan seseorang atau sesuatu dalam melakukan suatu tindakan. Kendala juga berupa kesenjangan antara harapan dan kenyataan dan bisa juga berupa situasi yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai hasil wawancara dengan ibu Yayat Nurianti, SE menyatakan bahwa:

Kendalanya yaitu kurangnya ketersediaan guru mata pelajaran contohnya mata pelajaran IPS karena di sekolah ini tidak tersedia guru mata pelajaran Ekonomi yang betul-betul valid jadi untuk mengantisipasinya guru yang mengajar ekonomi tapi bukan pada bidangnya tapi guru tersebut bisa mengajar ekonomi karena di SMA Negeri 1 Balaesang tidak memiliki sarjana ekonomi, jadi guru yang mengajar di jurusan IPS seperti Geografi bisa juga mengajar Ekonomi karena kekurangan guru yang backgroundnya di mata pelajaran tersebut tetapi juga bisa mengisi atau membantu mengajar mata pelajaran lintas minat tersebut. Sedangkan kalau untuk yang IPA semua masih bisa diatasi karena kita memang di sini banyaknya yang IPA dan IPS nya yang kurang.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diperoleh informasi bahwa yang menjadi suatu kendala dalam program lintas minat di SMA Negeri 1

Balaesang Kabupaten Donggala adalah kekurangan guru yang backgroundnya bukan pada mata pelajaran tersebut, sehingga dengan ketersediaan guru-guru yang ada bisa membantu proses pembelajaran pada mata pelajaran lintas minat tersebut.<sup>8</sup> Senada dengan pernyataan pak Agusli, S.Pd. selaku Staf Kurikulum dan guru mata pelajaran Geografi menyatakan bahwa:

Kendalanya kekurangan guru yang bukan basic atau background guru tersebut, seperti guru Geografi atau Sosiologi saling kerjasama jadi harus saling membantu mengajar mata pelajaran yang kekurangan guru tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat di peroleh bahwa pernyataan di atas sejalan dengan ibu Yayat Nurianti, SE. selaku Tenaga Kependidikan bagian Tata usaha di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala dimana sekolah tersebut kekurangan guru yang di bidang lintas minat IPS. Sedangkan lintas minat IPA masih bisa di atasi karena memiliki banyak guru di bidang tersebut. Kemudian solusi dari permasalahan di jurusan IPS guru Geografi dan Sosiologi saling kerjasama dalam mengajar. Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan ibu Nurifah, S.Pd. selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum menyatakan bahwa:

Kalau terkait kendala itu mungkin kami di sini hanya kurang guru yang backgroundnya tidak sesuai dengan bidang mata pelajaran lintas minat, terutama pada jurusan IPS seperti Geografi dan Sosiologi gurunya saling kerjasama dalam hal mengajar siswa. Kalau di jurusan IPA itu dia bisa diatasi karena gurunya masih memadai dalam mengajar karena memang di sekolah ini yang paling dominan itu kebanyakan guru yang backgroundnya IPA.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Yayat Nurianti, Tenaga Kependidikan Bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Balaesang “*Wawancara*” Balaesang 11 Desember 2024

<sup>9</sup> Nurifah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMA Negeri 1 Balaesang “*Wawancara*” Balaesang 11 Desember 2024

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala dalam faktor kendala adalah kurangnya jumlah guru pada mata pelajaran lintas minat IPS, sedangkan pada jurusan lintas minat IPA masih bisa teratasi karena memiliki beberapa guru yang bisa mengajar di mata pelajaran lintas minat jurusan IPA.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat di simpulkan bahwa yang menjadi kendala dan solusi adalah kekurangan guru yang backgroundnya di mata pelajaran lintas minat masih belum memadai sehingga guru yang ada dapat membantu proses pembelajaran lintas minat walaupun guru tersebut bukan bidangnya tetapi dia bisa mengajar mata pelajaran tersebut.

## 2. Pendukung

Faktor pendukung adalah sebab yang dapat membantu terlaksananya dengan baik proses yang sedang dijalankan dan dalam hal ini faktor pendukung yang melatar belakangi terlaksananya dengan baiknya proses pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala. Sebagaimana hasil wawancara dengan pak Agusli, S.Pd selaku Staf Kurikulum dan guru mata pelajaran Geografi menyatakan bahwa:

Yang jadi faktor pendukung bagi siswa lintas minat itu sendiri terutama fasilitas sekolah atau ketersediaan fasilitas sekolah seperti adanya internet, buku-buku khusus, kelas khusus dan adanya guru yang bertanggung jawab terhadap masing-masing mata pelajaran yang di pegangnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diperoleh informasi bahwa siswa yang mengikuti program lintas minat tersebut diberikan fasilitas dalam

proses belajar, seperti internet, buku-buku khusus, dan ruangan khusus bagi para siswa lintas minat di sekolah tersebut.<sup>10</sup> Pernyataan di atas senada dengan pernyataan pak Idwar, S.Pd. selaku tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala menyatakan bahwa:

Adanya ketersediaan internet, buku, ruang kelas khusus bagi siswa lintas minat, dan siswa yang mengikuti program ini, itu sudah ada guru penggerak/penanggung jawab masing-masing untuk setiap mata pelajaran yang dipegangnya.<sup>11</sup>

Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan ibu Yayat Nurianti, SE. Selaku Tenaga Kependidikan bagian Tata Usaha di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala menyatakan bahwa:

Adanya sarana dan prasarana masing-masing untuk guru dan siswa tersebut untuk digunakan semaksimal dan sebaik mungkin oleh sekolah, seperti internet, buku-buku, dan alat-alat praktek.<sup>12</sup>

Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala dalam faktor pendukung masih banyak menggunakan buku-buku khusus, alat praktek, dan menggunakan kelas khusus lintas minat tersebut dengan baik. Adapun setiap guru lintas minat menggunakan internet, atau buku-buku dalam proses belajar mengajar, ada juga guru mengajar menggunakan laptop dan infocus agar memudahkan siswa dalam memahami setiap materi pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas oleh peneliti dapat di peroleh informasi dari segi faktor pendukung dapat dikatakan pengelolaan

---

<sup>10</sup> Agusli, Staf Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Balaesang "Wawancara" Balaesang 11 Desember 2024

<sup>11</sup> Idwar, Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Balaesang "Wawancara" Balaesang 11 Desember 2024

<sup>12</sup> Yayat Nurianti, Tenaga Kependidikan Bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Balaesang "Wawancara" Balaesang 11 Desember 2024

program lintas minat di sekolah itu sudah sangat baik karena sudah menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan oleh sekolah seperti, internet, buku-buku khusus, ruang kelas, ruang lab, dan alat-alat praktek di dalam lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen review, ditemukan bahwa pengelolaan program lintas minat di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala dalam rangka pengembangan kompetensi peserta didik merujuk pada sistem yang terdiri dari:

##### **1. Pengelolaan**

Pengelolaan adalah merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya atau kegiatan mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Pengelolaan biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

##### **2. Dampak**

Dampak adalah pengaruh daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi

##### **3. Perbedaan**

Perbedaan adalah istilah yang merujuk pada variasi atau perbedaan antara satu atau lebih hal, baik itu dalam sifat, karakteristik, atau keadaan. Dalam konteks yang lebih luas, perbedaan bisa mencakup aspek budaya, sosial, atau bahkan biologis.

#### 4. Faktor kendala

Faktor kendala Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala yaitu masih kurangnya ketersediaan tenaga pendidik yang masih kurang memadai dalam pembelajaran lintas minat sehingga guru yang ada berkerjasama untuk sering membantu mengajar siswa lintas minat walaupun background guru tersebut tidak sesuai dengan mata pelajaran lintas minat

#### 5. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah sebab yang dapat membantu terlaksananya dengan baik proses yang sedang dijalankan dan dalam hal ini faktor pendukung yang melatarbelakangi terlaksananya dengan baiknya proses pengelolaan program lintas minat

Penerapan sistem pengelolaan lintas minat tersebut menunjukkan hasil yang sangat positif karena adanya peningkatan partisipasi peserta didik dalam lintas minat di sekolah. Selain itu kerjasama semua pemangku kewenangan di sekolah merupakan suatu wujud dukungan nyata terhadap program tersebut.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan Pembahasan Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala. Berikut beberapa saran yang peneliti ajukan:

1. Kepala sekolah, wakasek, maupun tenaga pendidik/kependidikan yang tersedia sekarang di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala harus menambah guru yang background atau basicnya di mata pelajaran lintas minat di sekolah tersebut agar siswa dapat pemahaman yang lebih

mendalam dibandingkan dengan yang mereka dapatkan dari guru sebelumnya.

2. Untuk mengatasi kekurangan tenaga pendidik di mata pelajaran lintas minat dapat mengundang praktisi untuk menjadi pengajar dibidang tersebut kemudian bisa juga dilakukan penggunaan platform pembelajaran daring (online) dengan cara memberikan materi melalui video, atau modul sehingga ini bisa menjadi sebuah alternatif untuk mengisi kekosongan guru pada lintas minat tersebut kemudian sesi diskusi dan konsultasi dapat dilakukan secara offline di dalam kelas.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan program lintas minat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan wawasan terhadap siswa di dalam kelas serta kesiapan guru dan siswa dalam meningkatkan karakter, moralitas dan pribadi masing-masing. Sehingga guru dapat memberikan pemahaman yang seimbang kepada para siswa di dalam kelas.

Kelemahan dari penelitian ini adalah bahwa pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala yaitu keterbatasan ketersediaan jumlah guru dalam mata pelajaran lintas minat sehingga dengan ketersediaan guru dan sarana yang ada pihak sekolah dapat mengantisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran lintas minat dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Gani, R. *Bimbingan Penjurusan*. Bandung: Angkasa. 2006
- Agusli, Staf Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Balaesang “*Wawancara*” Balaesang 11 Desember 2024
- Asria. *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik di SD Inpres Marantale Kecamatan Siniu Kabupaten Parigi Moutong*. AL-TADBIR, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.1, No. 1.2020. 50.
- B. Milles, M. dan A Michael Huberman, *Qualitatif Data Analisis*, Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi, *Analisis Kualitatif*, UI Press, Jakarta. 1992.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Meteodeologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia, 2002.
- Idwar, Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Balaesang “*Wawancara*” Balaesang 11 Desember 2024
- Lexy J, Meleong *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993
- Mardiana Safitri, Parijo, F Y Khosmas. *Pelaksanaan pembelajaran Lintas Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X MIA 1 MAN 1 Pontianak. 1*
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2014 )
- Nurianti Yayat. Tenaga Kependidikan Bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Balaesang “*Wawancara*” Balaesang 11 Desember 2024
- Nurifah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMA Negeri 1 Balaesang “*Wawancara*” Balaesang 11 Desember 2024
- Permendikbud. 2013. Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA.
- Prastowo, Andi. *Pengertian Teknik Triangulasi*, penelitian.
- Prayestiawatit Priyatna. *Analisis proses pembelajaran berbasis student centered learning dalam pendekatan saintifik pada mata pelajaran sejarah di Sma Negeri sekota palu*. Jurnal katalogis.
- Sanjaya Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2008).

Sudarwan Damin, *“Menjadi Peneliti Kuantitatif”*, Cet. I, (Bandung: Pustaka Belajar, 2022).

Surakhmad Winarmo. *Dasar Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Edisi VI Bandung: Tarsito, 1987.

Umar, Hasan. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tafsir Bisnis*, Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2000.

Wahyudi, Maria Ulfah, Achmadi *Implementasi Pembelajaran Lintas Minat Mata Pelajaran Ekonomi Sains Sma Negeri 1 Sungai Ambawan. 2*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 5722/Un.24/F.I/PP.00.9/12/2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Palu, 9 Desember 2024

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Balaesang

di  
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Rahmisa  
NIM : 201030107  
Tempat Tanggal Lahir : Tambu, 12 Oktober 2001  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Cendana  
Judul Skripsi : "PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BALAESANG"  
No. HP : 082296549564

Dosen Pembimbing :

1. Ruslin, S.Pd, M.Pd,M.Sc., Ph.D
2. Masmur. M. S.Pd.I., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
/Dekan,

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19731931 200501 1 070

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Nama : Rahmisa

NIM : 20.1.03.0107

Jurusan/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala?
2. Apa visi dan misi SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala?
3. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala?
4. Bagaimana keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan?
5. Berapa jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan?
6. Berapa jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Balaesang?
7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Balaesang?
8. Apakah siswa memilih lintas minat sendiri atau dari sekolah?
9. Apakah guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya?
10. Apakah ada kendala dalam menjalankan lintas minat di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala?
11. Apa faktor pendukung dalam lintas minat tersebut?

## DAFTAR INFORMAN

<b>No</b>	<b>Nama Informan</b>	<b>Jabatan</b>
<b>1</b>	<b>Nurifah, S.Pd</b>	<b>Wakasek Kurikulum</b>
<b>2</b>	<b>Yayat Nurianti, S.Pd</b>	<b>Tata Usaha</b>
<b>3</b>	<b>Agusli, S.Pd</b>	<b>Staf Kurikulum</b>
<b>4</b>	<b>Idwar, S.Pd</b>	<b>Tenaga Pendidik</b>

Sigi, 10 Mei ..... 20

Nama : Rahmisa  
NIM : 201030107

Judul Yang disetujui:

pengelolaan program lintas minat dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri 1 Balaesang

Pembimbing:

1. Kuslin, S.pd., M.pd., M.se., Ph.D.
2. Masmur, M., S-pd-i., M.pd.

Disetujui,  
Ketua Prodi  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.  
NIDN. 2007046702

\*Mahasiswa



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH**  
**SMA NEGERI 1 BALAESANG**

Alamat: Jl. Kh. Mahmud No. 7B Tambu. Kode Pos 94355

Telepon : 082189118514 / 082187488779

Website : sman1balaesang.sch.id, Email : smansabalaesang@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : KP.7/362/421.4/Pend/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Balaesang Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : RAHMISA  
NIM : 201030107  
Tempat Tanggal Lahir : Tambu, 12 Oktober 2001  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jl. Cendana

Bahwa benar telah melaksanakan Observasi dan Penelitian di SMA Negeri 1 Balaesang, dalam rangka memperoleh data untuk kepentingan penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul skripsi "**Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang**".

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambu, 14 Agustus 2025

Kepala Sekolah,



**Drs. UDDIN WAHE, M.Pd.**  
NIP. 19661231 199802 1 019

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala”** benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 30 April 2025 M  
2 Dzulqa'dah 1446 H

Penyusun



Rahmisa

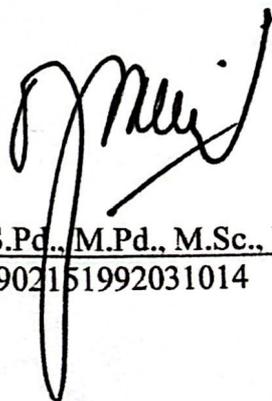
NIM. 20.1.03.0107

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BALAESANG**” oleh mahasiswa yang bernama Rahmisa NIM: 20.1.03.0107, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 06 Mei 2025 M  
8 Zulkaiddah 1446 H

Pembimbing I



Ruslin, S.Pd., M.Pd., M.Sc., Ph.D  
NIP.196902151992031014

Pembimbing II



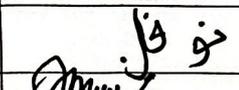
Masmur, M, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP.198903262020121002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Rahmisa NIM. 20.1.03.0107 dengan judul “**Pengelolaan Program Lintas Minat Dalam Pengembangan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 20 Agustus 2025 dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 25 Agustus 2025 M  
1 Rabiul Awal 1447 H

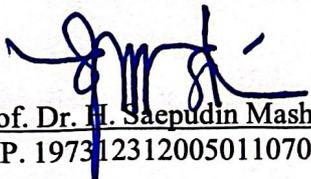
### DEWAN PENGUJI

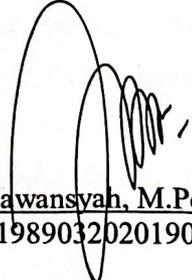
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Yulia, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd	
Penguji Utama II	Muhammad Naofal, S.Pd./ M.Pd	
Pembimbing I	Ruslin, S.Pd., M.Pd., M.Sc., Ph.D	
Pembimbing II	Masmur. M, S.Pd.I., M.Pd.	

### Mengetahui

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197312312005011070

  
Darmawansyah, M.Pd.  
NIP. 198903202019031008

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1168 TAHUN 2024

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd  
2. Pembimbing I : Ruslin, S.Pd., M.S e., Ph. D  
3. Pembimbing II : Masmur, S.Pd.I., M.Pd

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Rahmisa  
NIM : 201030107

Jurusan : MPI/VIII (Delapan)

Judul Proposal : PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BALAESANG

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 10 Juni 2024



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19731231 200501 1 070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Rahmisa  
NIM : 201030107  
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**  
Judul : **PENGLOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM  
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA  
NEGERI 1 BALAESANG**  
Pembimbing : I. Ruslin, S.Pd., M.S e., Ph. D  
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd  
Penguji : Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	85	
4	PENGUASAAN	91	
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	8

Palu, Rabu, 12 Juni 2024

Mengetahui

Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 196903202019031008

Pembimbing I

Ruslin, S.Pd., M.S e., Ph. D  
NIP. 196902151992091014

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B-              |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+              |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C               |
| 4. 70-74 = B  | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Rabu, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

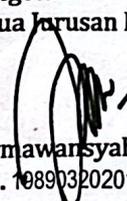
Nama : Rahmisa  
NIM : 201030107  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BALAESANG  
Pembimbing : I. Ruslin, S.Pd., M.S e., Ph. D  
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd  
Penguji : Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, ~~Rabu~~, 12 Juni 2024

Mengetahui  
Ketua Jurusan MPI

  
Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 198903202019031008

Pembimbing II

  
Masmur, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198903262020121000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B-              |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+              |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C               |
| 4. 70-74 = B  | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Rabu, 12 Juni 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Rahmisa  
NIM : 201030107  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islama  
Judul : PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM  
MENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA  
NEGERI 1 BALAESANG  
Pembimbing : I. Ruslin, S.Pd., M.S e., Ph. D  
II. Masmur, S.Pd.I., M.Pd  
Penguji : Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Rabu, 12 Juni 2024

Mengetahui  
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 198903202019031008

Penguji

Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd  
NIP. 19650412199401 001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- |               |                            |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B-              |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+              |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C               |
| 4. 70-74 = B  | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Rahmisa  
NIM : 201030107  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM  
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI  
SMA NEGERI 1 BALAESANG  
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Rabu, 12 Juni 2024/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Risky Aranda	201030096	8 / MPI		hadir.
2.	Helda s. Hama	201030097	8 / mpi		hadir
3	Marsula Zezianti	201030105	8 / mpi		hadir
4.	Wahyuni	201030103	8 / mpi		hadir
5.	Salma	201030084	8 / mpi		hadir
7.	MEGA SANTI	201030100	8 / mpi		hadir.
8.	asma ulhasna	201030088	8 / mpi		hadir.
9.	lusianingsih	201030092	8 / mpi		hadir
10.	Witri Wulandari	201030086	8 / mpi		hadir
11.	Afrizana	201030082	8 / mpi		hadir
12.	AS'SYIFA FAUZIA	201030045	8 / mpi		hadir.
13.	Ainur Fadillah s.	201010019	8 / PAI		hadir
14.	Atika maharani	201010027	8 / PAI		hadir

Rabu, 12 Juni 2024

Pembimbing 1

Ruslin, S.Pd., M.S.e., Ph. D  
NIP.

Pembimbing 2

Masmur, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 198903262020121000

Penguji,

Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd  
NIP. 19650412199401 001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd  
NIP. 198903202019031008

# KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

## FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA : Rahmisa

NIM : 201030107

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis/03/11/22	Dana Nadita	Perbandingan produktivitas work from Home (WFH) dengan work from office (WFO) terhadap Job Autonomy Penduduk di MAN 1 Kota Palu	1. Dr. Haniza, S.Ag., M. Ag. 2. Agung Wicaksono, M. Pd.	
2	Kamis/03/14/22	Harianti	Bentuk Komunikasi Pemasaran Tradisional dan Wala dalam Meningkatkan Nafkayah Belanja Ratus Puluhan di Suku Al-Khairat Sabahh Sungai Tengah Kab. Morowali	1. Dr. Sri Dewi Lisnawati, S.Ag., M. Pd. 2. Anedi Nurfaizah, S. Pd., M. Pd.	
3	Senin/06/03/23	Rifaldi	Pola adaptasi Sosial Ekonomi Suku Busis Sebagai Pendatang di Desa Si Lampung, Kecamatan Kasumber Parigi Moutong	1. Dr. Samintang, M. Pd. 2. Zaifulah, S. Pd. M. Pd.	
4	Senin/06/03/23	Lalmimi	Strategi Guru dalam meningkatkan lingkungan pembelajaran Bahasa arab yang efektif untuk membentuk karakter Disiplin Siswa di MTs Al-Khairat Bironawu	1. Dr. Ubadah, S. Ag., M. Pd. 2. Dr. Kasmiati, S. Ag, M. Pd.	
5	Senin/06/03/23	Risfi asty wahyuni	Peran masyarakat (Guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam (Mgsp PAI) Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di Sate negeri tar-tar	1. Dr. Arifuddin 2.	
6	Senin/06/03/23	Atri Aristo	Peran Qaula mahasiswa pasca menikah di universitas islam negeri Datokarama palu	1. Drs. H. Moh. Afan Hakim, M. Pd-1 2. Erni Irmawanti Hamzah, S. Pd. M. Pd.	
7	Senin/06/03/23	Rahma Wati	Pengaruh Minat Belajar peserta didik Terhadap Hasil belajar Bahasa Arab Di MA Al-Khairat Muallim Palolo	1. Dr. Siti Hamah, S. Ag., M. Pd. 2. Anjeng Wicaksono, M. Pd.	
8	Selasa/15/08/23	Marsella Jelanti	Kepemimpinan Instruksional Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Al-Khairat Kota Kabupaten Morowali	1. Dr. Gusnarib, M. Pd. 2. Dr. Jihwa, S. Ag, M. Ag.	
9	Sabtu/08/23	Rusti Ananda	Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Smp Al-Khairat Pual Palu	1. Dr. Gusnarib, M. Pd. 2. Dr. Naama, S. Ag, M. Pd.	
10	Rabu/06/24	Rahmisa	Pengelolaan program Lintas Minat dalam Mengembangkan kompetensi peserta didik Dr. Sauf Negeri 1 Balesabang	1. Paulin, S. Pd. M. Pd. - M. Sc. Ph.D 2. Maruar, M, S. Pd. I., M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo  
2 x 3

NAMA : *Rahmawati*  
NIM : *201030107*  
PROGRAM STUDI : *Diploma*  
PEMBIMBING : *I. Purlin, S.pd., M. Pd., M. Sc., Ph.D*  
*II. Maerur. An, S. Pd. I., M. Pd.*  
ALAMAT : *Agung, S. Pd., M. Pd., M. Sc., Ph.D*  
*Jln Cendekia*  
No. HP : *0822-9654-956A*

JUDUL SKRIPSI

*pengelolaan program lintas minat*  
*Dalam pengembangan kompetensi peserta*  
*didik Di SMA Negeri 1 Balaesang*  
*Kabupaten Donggala*

**JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

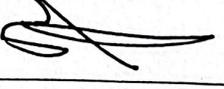
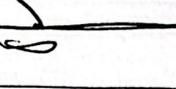
Nama : Rahnieta  
 NIM : 201030107  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : pengelolaan program lintas divisi  
 dalam pengembangan kompetensi  
 peserta didik di STMAN 1 Balesari  
 Pembimbing I : Rusli, S.Pd. M.Pd.A.S. PdD  
 Pembimbing II : Maenur. M, S.Pd.I., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

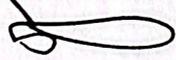
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Rabu, 22/05/24	3	lengkapi koreksi pada teknik penyempulan data observasi wawancara Dokumentasi Review	
2.	Kamis, 06/06 2024		Teka di koreksi sesuai dengan arahan koreksi selanjutnya	

6

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
			afektif. Pelakia nam Gian Sempro.	
	6/05/25		salahkan di revisi sesuai petunjuk yg diberikan. Maka sure anda mencer- mati koreksinya sehingga tidak terulang kesalahan yg sama	

7

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
	16/05/25		see for examination	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3202 /Un. 24/F.I./PP.00.9/08/2025 Sigi, 13 Agustus 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

1. Yulia, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Irawan Hadi Patunggu, M.Pd
3. Muhammad Naofal, S.Pd., M.Pd
4. Ruslin, S.Pd., M.S.C. Ph.d
5. Masmur, M. S.Pd.I., M.Pd

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahaiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Rahmisa  
NIM : 201030107  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul Skripsi : PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BALAESANG KABUPATEN DONGGALA

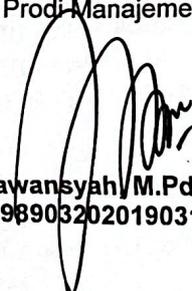
dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025  
Jam : 11.00 Selesai  
Ruang Sidang : Meja Sidang E  
Tempat : Gedung Ftik Lantai 3 Kampus II

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan  
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

  
Darmawansyah M.Pd.  
NIP. 198903202019031008

**Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :**

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR: 951 TAHUN 2025  
TENTANG  
PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

Memperhatikan surat permohonan saudara: **Rahmisa**, NIM 201030107 mahasiswa Program Studi **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, tentang Ujian Tugas Akhir pada Program Strata Satu (S1) dengan Judul Tugas Akhir **PENGELOLAAN PROGRAM LINTAS MINAT DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 BALAESANG KABUPATEN DONGGALA**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Tugas Akhir tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Dewan Penguji Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan;  
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Dewan Penguji Tugas Akhir pada Ujian Tugas Akhir yang dimaksud;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu masa Jabatan 2023-2027.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DEWAN PENGUJI TUGAS AKHIR FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2024/2025 GENAP

Pertama : Penguji Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.

Kedua : Dewan Penguji tersebut bertugas :

1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025

- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal penetapan, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Sigi  
Pada Tanggal: 13 Agustus 2025  
Dekan,



Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197312312005011070

## DOKUMENTASI



Penyerahan Surat Penelitian di SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala



Lokasi SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala



Wawancara Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala



Wawancara Tenaga Kependidikan Bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala



Wawancara Tenaga Pendidik/ Guru SMA Negeri 1 Balaesang



Wawancara Staf Kurikulum dan Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Balaesang



Halaman Sekolah SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala



Gedung/Ruangan LAB SMA Negeri 1 Balaesang Kabupaten Donggala

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Penulis

Nama : Rahmisa  
Tempat Tanggal Lahir : Tambu, 12 Oktober 2000  
Nim : 201030107  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : JL. Cendana, kel. Bayaoge, Kec. Palu Barat  
No. Hp : 082296549564



### B. Identitas Orang Tua

Ayah : Zaman  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Ariani  
Pekerjaan : IRT

### C. Pendidikan

1. SD : SDN No. 5 Tambu (Lulus 2014)  
2. SMP : SMP Negeri 1 Balaesang (Lulus 2017)  
3. SMA : SMA Negeri 1 Balaesang (Lulus 2020)  
4. PTN : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu